

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi saat ini selalu mengalami perkembangan dengan pesat. Dengan adanya teknologi informasi kegiatan bisnis yang dilakukan akan lebih efektif dan efisien. Perkembangan teknologi di bidang informasi membawa perubahan pada sistematisasi kerja di dunia bisnis tak terkecuali di bidang industri. Perubahan ini dapat terlihat dari semakin banyaknya para pelaku industri yang mulai mengimplementasikan teknologi informasi dalam proses kegiatan bisnisnya. Penggunaan teknologi informasi dalam bidang usaha maupun industri saat ini memberikan beberapa dampak yang baik bagi perusahaan diantaranya penghematan waktu, penghematan biaya, serta sistem manajemen yang baik, hal tersebut menjadi alasan utama bagi perusahaan dalam penerapan sistem informasi teknologi pada perusahaannya.

Pengaruh dari perkembangan teknologi informasi (TI) terhadap perkembangan akuntansi pada era informasi memiliki dampak yang signifikan. Menurut Mardia (2013), informasi akuntansi merupakan salah satu alat untuk mengambil keputusan dalam sebuah perusahaan. Peran teknologi informasi juga tidak terlepas dari kebutuhan masyarakat khususnya pelaku usaha. Selain itu semakin kerasnya

persaingan dunia bisnis juga menjadi faktor pemicu kebutuhan akan teknologi informasi.

Banyak pelaku bisnis di bidang industri yang melakukan perubahan pada proses bisnisnya dengan memanfaatkan teknologi sebagai penunjang peningkatan keakuratan informasi akuntansinya. Pencapaian laba yang optimum dengan kinerja yang efektif dan efisien memerlukan perencanaan yang matang yang berdaya guna yang didukung dengan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan. Dari segi biaya yang dikeluarkan dalam penerapan teknologi informasi sudah jauh lebih murah dibandingkan dengan kondisi sebelum globalisasi. Seiring dengan perkembangan dunia teknologi, penggunaan komputer di berbagai kalangan juga terus mengalami peningkatan. Kebutuhan akan teknologi ini memicu para produsen komputer untuk terus berinovasi dan menghasilkan beragam perangkat komputer dengan spesifikasi dan harga yang bersaing. Hal ini membuat biaya atau *cost* yang dikeluarkan untuk penggunaan teknologi informasi menjadi semakin rendah.

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Pertanian memaksa suatu kelompok orang untuk menetap dan dengan demikian mendorong kemunculan peradaban. Pertanian adalah sejenis proses produksi yang khas didasarkan atas pertumbuhan tanaman dan hewan. Para petani mengatur dan menggiatkan pertumbuhan tanaman dan hewan itu dalam usaha taninya (Mosher, 1984). Kegiatan – kegiatan produksi didalam setiap

usaha tani merupakan suatu bagian usaha, di mana biaya dan penerimaan adalah penting. Kebudayaan masyarakat yang tergantung pada aspek pertanian diistilahkan sebagai kebudayaan agraris. Pertanian telah membawa revolusi yang besar dalam kehidupan manusia sebelum revolusi industri.

PT. Kembar Bina Usaha adalah Industri pengeksportor sapu sorgum yang merupakan sebuah usaha manufaktur yang bergerak di sektor pertanian dan menghasilkan produk sapu sorgum dengan merek *Made In Indonesia* yang dijual dan dieksport ke Negara Jepang. Sesuai perkembangan yang ada PT. Kembar Bina Usaha diminta oleh pemerintah daerah Kota Tegal untuk menggunakan nama *Made In Tegal*. Dengan menggunakan nama *Made In Tegal* diharapkan mampu mengenalkan Kota Tegal dikancah Internasional dan dapat mendatangkan investor lebih banyak lagi ke Indonesia. Usaha ini dimiliki dan dipimpin oleh Bapak Dody Ruslim dan Bapak Dedy Ruslim. PT. Kembar Bina Usaha memiliki karyawan perusahaan 100 orang dan karyawan perumahan 70 orang.

PT. Kembar Bina Usaha bekerjasama dengan para petani disekitar lingkungan pabrik dan beberapa kota diantaranya Semarang dan Pemalang. Para petani diberi kepercayaan oleh PT. Kembar Bina Usaha untuk mengelola tanaman gandum yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan sapu sorgum yang akan dijual / dieksport ke Negara Jepang. Jumlah petani yang menjalin kerjasama dengan PT. Kembar Bina Usaha kurang lebih sekitar 100 petani, di sisi lain PT. Kembar Bina Usaha juga memiliki sekitar 50 orang karyawan yang bekerja untuk memproduksi sapu sorgum

yang akan dijual. Tanaman gandum yang dirawat dan dikelola oleh para petani diperoleh dari PT. Kembar Bina Usaha, bahkan semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan juga telah ditanggung dan dipersiapkan oleh perusahaan sesuai dengan kebutuhan masing – masing petani / lahan sawah yang dimiliki oleh para petani. Tanaman gandum ditanam selama kurang lebih 4 bulan, setelah berumur 4 bulan rumput gandum siap di panen dan diproduksi menjadi produk sapu sorgum sesuai dengan proses produksi yang ada di perusahaan. Setiap seminggu kepala produksi atau bahkan Pak Dody Ruslim dan Pak Dedy Ruslim sendiri yang akan datang ke setiap petaninya untuk mengecek, mengawasi dan memantau perkembangan yang terjadi selama proses penanaman tanaman biji gandum.

Pihak petani hanya menjalankan dan merawat tanaman gandum yang akan digunakan sebagai bahan baku produksi sapu sorgum dengan baik. Petani juga tidak akan mengalami kerugian jika suatu saat terjadi kekeringan / gagal panen, karena semua biaya dan kerugian akan ditanggung oleh PT. Kembar Bina Usaha. Hal tersebut telah tercantum dalam surat kontrak antara petani dan pihak PT. Kembar Bina Usaha. Status petani dalam PT. Kembar Bina Usaha adalah hanya sekedar bekerjasama saja, bukan buruh pabrik / karyawan. Sistem petani dan PT. Kembar Bina Usaha adalah hanya sekedar jual beli biasa saja, namun untuk bibit tanaman gandum, pupuk, dan keperluan lainnya semua dari perusahaan. Dalam proses yang terjadi di dalam perusahaan tidak ada proses retur pembelian dan retur penjualan.

Kelemahan yang dihadapi oleh PT. Kembar Bina Usaha adalah pembuatan laporan dilakukan secara manual / menggunakan excel, belum adanya laporan persediaan bahan baku untuk para petani, semua transaksi yang terjadi dalam perusahaan tidak dicatat dengan baik/tidak akurat, kesulitan dalam pengecekan keluar-masuknya persediaan dan perhitungan HPP, dan pemilik mengalami kesulitan dalam memprediksi biaya-biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan untuk para petani. Untuk mengatasi permasalahan yang telah diuraikan diatas dan yang ada di dalam PT Kembar Bina Usaha maka perlu dikembangkan sistem informasi yang dapat menghasilkan informasi sesuai kebutuhan perusahaan dan sistem informasi yang berhubungan dengan pencatatan dalam perkembangan tanaman gandum di setiap bulannya dan perancangan sistem untuk menghitung HPP secara akurat untuk tanaman gandum dari awal menanam hingga siap dipanen dan semua transaksi yang terjadi.

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Dan Perancangan Sistem Berbasis Teknologi Pada PT Kembar Bina Usaha Di Tegal Dalam Sektor Pertanian Dengan Metodologi *Model Driven Development* (MDD)”**.

1.2 Perumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut “ Bagaimana merancang desain sistem yang dapat mengoptimalkan kinerja dari usaha pada PT Kembar Bina Usaha dengan menggunakan metode *Model Driven Development (MDD)*”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi akuntansi yang lebih baik dan akurat, terorganisir dengan baik dengan menggunakan metode *Model Driven Development (MDD)* yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang efektif dan efisien serta dapat meningkatkan kepercayaan yang diberikan oleh konsumen.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi pemilik, peneliti dan pembaca lain.

1. Bagi Pemilik PT Kembar Bina Usaha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempermudah bagi pemilik usaha dalam menerapkan sistem informasi akuntansi dan perhitungan laporan untuk menunjang proses bisnis yang lebih baik dan lebih efisien.

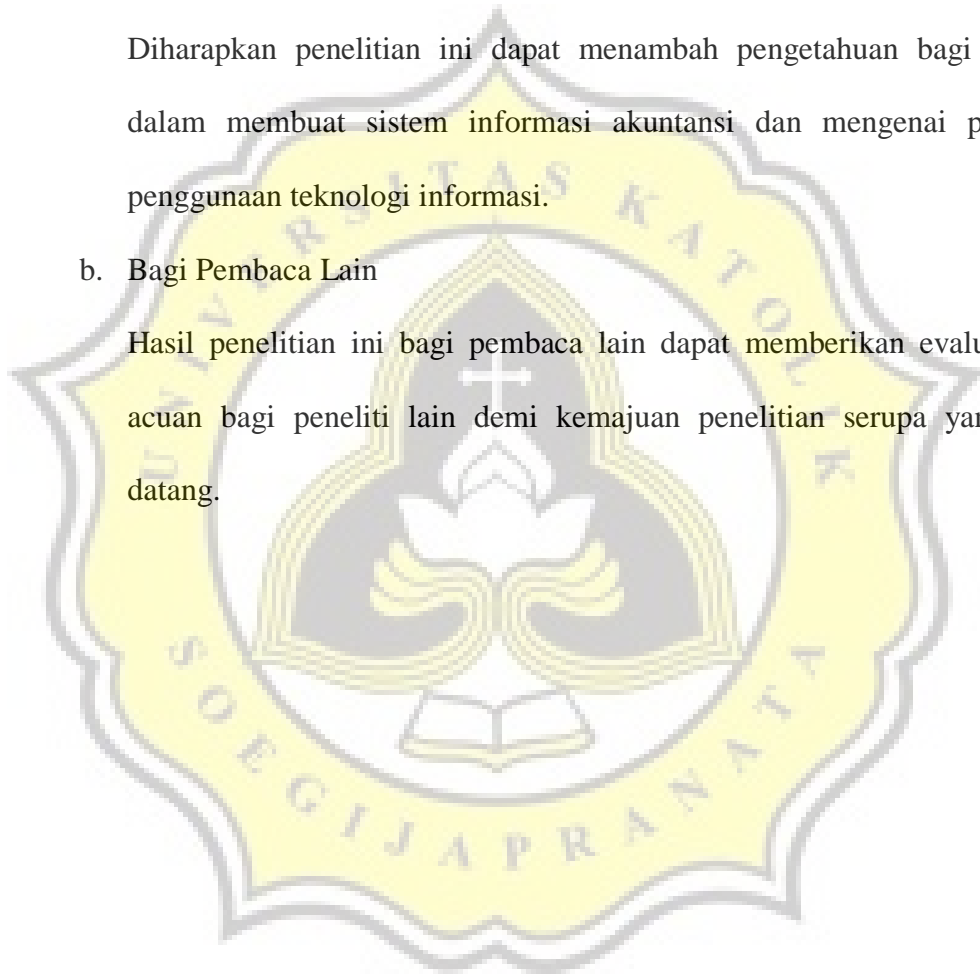
Mempermudah mencatat semua informasi dan kegiatan transaksi mingguan maupun perkembangan ayam di masing – masing petani yang terdapat di PT. Kembar Bina Usaha di Tegal

a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi peneliti dalam membuat sistem informasi akuntansi dan mengenai pengaruh penggunaan teknologi informasi.

b. Bagi Pembaca Lain

Hasil penelitian ini bagi pembaca lain dapat memberikan evaluasi dan acuan bagi peneliti lain demi kemajuan penelitian serupa yang akan datang.



1.5 Kerangka Pikir

PT. Kembar Bina Usaha di Tegal belum memiliki desain sistem informasi akuntansi yang berbasis teknologi informasi (IT). Pencatatan masih dilakukan secara manual



Kelemahan – Kelemahan dari sistem PT. Kembar Bina Usaha :

1. Pembuatan laporan oleh karyawan dilakukan dengan menggunakan excel
2. Belum adanya laporan persediaan bahan baku untuk para petani
3. Piutang, hutang dan semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak dicatat dengan baik / tidak akurat
4. Laporan laba rugi perusahaan masih secara manual
5. Kesulitan dalam pengecekan keluar – masuknya persediaan dan perhitungan HPP
6. Pemilik mengalami kesulitan dalam memprediksi biaya – biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan untuk para petani



Analisis dan Perancangan Sistem dengan Metode *Model Driven Development* (MDD)



Hasil pengembangan sistem informasi akuntansi yaitu model data, model proses, model interface untuk sistem pembelian, persediaan, produksi, penjualan berbasis komputerisasi yang saling berhubungan dengan sistem lainnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Gambaran dari penelitian yang akan di tulis dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, pembaatsan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka piker penelitian dan sistematika penelitian

Bab II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori dan konsep seras gambaran pengembangan sistem informasi basis akuntansi yang menguraikan tentang proses, metodologi, strategi tahapan pengembangan sistem

Bab III METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode penelitian yang memuat informasi tentang gambaran umum obyek penelitian, sumber dan jenis data yang akan digunakan serta teknik pengumpulan data dan metode analisa data

Bab IV HASIL DAN ANALISIS

Berisi tentang hasil dan analisa penelitian dengan menggunakan metode *Model Driven Development* (MDD)

Bab V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan peneliti